

ABSTRACT

NUR TRIYASTUTI

RELATIONS BETWEEN SUBMISSION COMPLETENESS OF THE INFORMED CONSENT CONTENT WITH SURGERY PATIENTS' COMPREHENSION IN PERTAMINA HOSPITAL IN CILACAP 2011  
(xiii + 60 pages + 11 tabels + 3 attachments)

In the current medical world, information is a right that must be obtained by everyone as patient/ patient's family's human right. In the health law aspects, informed consent urgently needed to avoid the incidence of malpractice. Effective communication can affect the emotions of the patient in making decisions about the next action plan. Overview of communication between doctors and patients in providing medical information in Pertamina Hospital in Cilacap based on initial surveys conducted on 10 patients acquired that 20% patients were not understand against the risk of their illness, 30% were not understand against diseases diagnosis, 30% were not understand about treatment obtained, and 30% were not understand about prognosis. This indicates that Informed Consent information is indispensable especially on Surgery Installation whereas many medical measures done. The purpose of this research is to know relations between Informed Consent content completeness with surgery patients' comprehension in Pertamina Hospital in Cilacap 2011. By using comprehension as dependent variable.

This research is an Analytical research with Cross Sectional study design. Methods used are Observation and Questionnaire. The research samples are 35 persons. Statistic analysis used is Rank Spearman.

The research's result shows that based on completeness frequency distribution majority of respondents stated that submission completeness of Informed Consent with good results is 51,4% and the result from comprehension frequency distribution majority of respondents have sufficient understanding of 85,7% and based on Rank Spearman Correlation test's result obtained ( $p$  value  $0,099 > \alpha 0,05$ ), which means  $H_0$  accepted thus concluded that there is no relation between Informed Consent submission completeness with patients' comprehension.

The existence of training for medical personnel to improve knowledge and Medical Committee can be more active in carrying out its functions to be able to continuously monitor and evaluate against Informed Consent submission.

Keywords : Informed Consent, comprehension  
Literatures : 26 books, 1992 - 2010

## ABSTRAK

**NUR TRIYASTUTI**

**HUBUNGAN KELENGKAPAN PENYAMPAIAN ISI *INFORMED CONSENT* DENGAN PEMAHAMAN PASIEN BEDAH DI RUMAH SAKIT PERTAMINA CILACAP TAHUN 2011**

(xiii + 60 hal + 11 tabel + 3 lampiran)

Dalam dunia kedokteran saat ini informasi merupakan hak yang harus diperoleh setiap orang sebagai hak asasi seorang pasien / keluarga pasien. Dalam aspek hukum kesehatan *informed consent* sangat dibutuhkan untuk menghindari kejadian malpraktek. Komunikasi efektif mampu mempengaruhi emosi pasien dalam pengambilan keputusan tentang rencana tindakan selanjutnya. Gambaran komunikasi antara dokter dan pasien dalam pemberian informasi medis di RS. Pertamina Cilacap berdasarkan survei awal yang dilakukan pada 10 pasien diperoleh hasil bahwa 20 % pasien tidak paham terhadap resiko penyakit yang diderita, 30 % tidak paham terhadap diagnosa penyakit, 30 % tidak paham tentang pengobatan yang diperoleh, dan 30 % tidak paham tentang Prognosa. Hal ini menunjukkan bahwa informasi *Informed Consent* sangat diperlukan terutama pada Instalasi Bedah dimana banyak tindakan medis dilakukan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kelengkapan isi *informed consent* dengan pemahaman pasien bedah di RS.Pertamina Cilacap Tahun 2011. Dengan menggunakan variable terikat pemahaman.

Penelitian ini adalah *analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Metode yang digunakan Observasi dan Kuisisioner Sampel penelitian sebanyak 35 orang . Uji Statistik yang digunakan adalah *rank spearman*

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan distribusi frekuensi kelengkapan bahwa sebagian besar responden menyatakan kelengkapan penyampaian *informed consent* dengan hasil baik sebanyak 51,4 % dan dari hasil distribusi frekuensi berdasarkan pemahaman sebagian besar responden mempunyai pemahaman cukup sebesar 85,7% dan berdasarkan hasil uji korelasi *rank spearman* diperoleh ( $p$  value  $0,099 > \alpha 0,05$ ), yang berarti  $H_0$  diterima sehingga disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara kelengkapan penyampaian *Informed Consent* dengan pemahaman pasien.

Adanya pelatihan bagi tenaga medis untuk meningkatkan pengetahuan serta Komite Medis dapat lebih aktif lagi dalam menjalankan fungsinya untuk dapat melakukan monitoring dan evaluasi secara terus menerus terhadap penyampaian *Informed Consent*.

**Kata kunci** : *Informed Consent*, Pemahaman  
Kepustakaan : 26 buah, 1992-2010